

BAB I

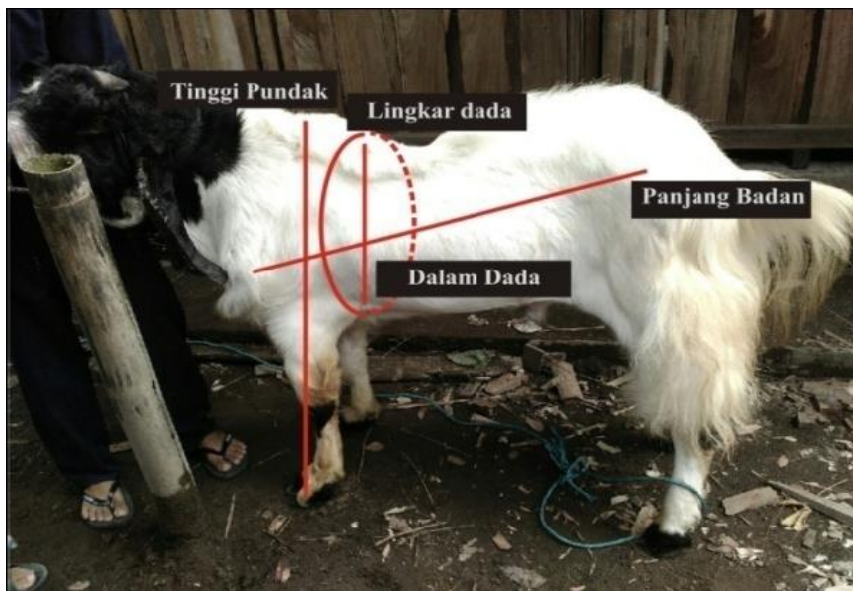
PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengembangkan usaha peternakan kambing lokal yang sudah ada yaitu dengan mempelajari tentang performa kambing melalui bobot badannya yang diharapkan dapat memudahkan peternak dalam menentukan nilai ternak dan nilai ekonomisnya. Penentuan bobot badan untuk menentukan nilai ternak menjadi penting terutama dalam pemilihan bibit. Dalam pemilihan bibit biasanya dilakukan melalui proses seleksi yang menggunakan bobot badan dan umur ternak sebagai kriterianya. Dalam menentukan nilai ekonomis seekor ternak, bobot badan menjadi hal penting untuk dapat menentukan produksi daging, harga jual dan kebutuhan pakan. Penentuan produksi daging dan harga jual dapat membantu peternak memperhitungkan keuntungan yang diperoleh, sedangkan penentuan kebutuhan pakan dapat membantu peternak menekan biaya pakan, mencegah terbuangnya pakan dan memenuhi kebutuhan ternak.

Bobot badan seekor ternak dapat diketahui melalui penimbangan. Namun demikian, dalam menentukan bobot badan Kambing PE khususnya di Kecamatan Kaligesing melalui penimbangan masih terdapat kesulitan dan hambatan dalam hal pengadaan alat timbangan dan lokasi ternak yang menyebar. Secara umum penentuan bobot badan melalui penimbangan dirasa kurang ekonomis dan kurang praktis terutama di pedesaan, sehingga perlu adanya cara yang dapat dijadikan

alternatif selain melakukan penimbangan ternak. Selama ini pendugaan bobot badan melalui ukuran tubuh ternak sudah sering dilakukan dan mempunyai ketelitian cukup tinggi. Pengukuran beberapa parameter tubuh ternak yang responsif terhadap bobot badan dapat digunakan sebagai alternatif penentuan bobot badan ternak. Ukuran-ukuran tubuh yang responsif terhadap bobot badan seperti lingkaran dada dan panjang badan digunakan dalam membentuk rumus baru yang memudahkan peternak dalam menduga bobot badan ternak tanpa melakukan penimbangan.



Dimensi Ukuran Kambing Etawa

Tempat yang dijadikan sebagai lokasi penelitian ialah Kecamatan Kaligesing, Kabupaten Purworejo, di mana Kecamatan Kaligesing merupakan salah satu daerah di Jawa Tengah khususnya Kabupaten Purworejo yang banyak mengembangbiakkan Kambing Peranakan Etawa. Berdasarkan uraian-uraian yang

menjadi latar belakang dalam penelitian ini, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Lingkar Dada, Panjang Badan, dan Tinggi Gumba terhadap Bobot Badan Kambing Etawa di Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo".

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : apakah lingkar dada, panjang badan, dan tinggi gumba berpengaruh terhadap bobot badan Kambing Peranakan Etawa di Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo.

Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian dilakukan hanya pada Kambing Peranakan Etawa di Kecamatan Kaligesing, Kabupaten Purworejo.
2. Variabel yang diteliti hanya lingkar dada, panjang badan, dan tinggi gumba, dan bobot badan.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang lebih spesifik adalah untuk: Menganalisis pengaruh lingkar dada, panjang badan, dan tinggi gumba terhadap bobot badan Kambing Peranakan Etawa di Kecamatan Kaligesing, Kabupaten Purworejo.

Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai pembandingan dan bahan kajian untuk penelitian lebih lanjut pada usaha tani di Kecamatan Kaligesing, Kabupaten Purworejo.

2. Merupakan sumber informasi terutama bagi pemerintah daerah sebagai dasar pertimbangan untuk menentukan kebijakan pembangunan pertanian khususnya usaha peternakan Kambing Peranakan Etawa.